

## ABSTRAK

**Elizabet Ananda Putri, 2016. Penerapan Metode Penemuan Terbimbing pada Materi Garis Singgung Lingkaran Kelas VIII C SMP Santo Aloysius Turi Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pelaksanaan penerapan metode penemuan terbimbing pada materi garis singgung lingkaran dan (2) dampak dari metode penemuan terbimbing pada materi garis singgung lingkaran terhadap minat siswa dalam pembelajaran matematika dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan metode penemuan terbimbing.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang berupa data kuantitatif dan kualitatif. Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2016 pada materi garis singgung lingkaran. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII C SMP Santo Aloysius Turi. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sebanyak 4 pertemuan yang pada pertemuan pertama dihadiri 8 siswa, pertemuan kedua dihadiri 4 siswa, pertemuan ketiga dihadiri 7 siswa, pertemuan keempat dihadiri 6 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian, meliputi instrumen pembelajaran: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dan instrumen pengumpulan data: lembar Keterlaksanaan RPP, lembar angket minat belajar siswa, lembar Tes Kemampuan Awal (TKA), lembar Tes Hasil Belajar (THB).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Penerapan metode penemuan terbimbing pada materi garis singgung lingkaran telah dan dapat terlaksana dengan baik. Hal ini didapat dari hasil persentase Keterlaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang diperoleh sebesar 96,875 %. Langkah-langkah dalam penelitian dengan metode penemuan terbimbing, sebagai berikut: (a) guru membuat LKS yang berisikan masalah yang akan dikerjakan oleh siswa, (b) siswa melakukan penyelidikan terhadap masalah yang diberikan, (c) siswa menyelesaikan masalah. Ketika siswa mengalami kesulitan menyelesaikan masalah, maka guru akan membantu siswa dengan berdialog, (d) siswa mengoreksi penyelesaian masalah bersama dengan guru, (e) siswa menyimpulkan konsep apa yang ditemukan setelah menyelesaikan masalah, (f) guru memberikan penguatan terhadap apa yang disimpulkan oleh siswa.
2. Terdapat dampak dari metode penemuan terbimbing pada materi garis singgung lingkaran yang dilihat dari minat belajar siswa dan hasil belajar siswa kelas VIII C SMP Santo Aloysius Turi, yaitu: (a) minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika dengan penerapan metode penemuan terbimbing pada materi garis singgung lingkaran dengan jumlah persentase minat belajar seluruh siswa untuk kriteria norma **SM+M = 16,67 % + 83,33 %** adalah 100 % di mana persentase tersebut lebih besar dari atau sama

dengan 75 % sehingga masuk dalam kriteria Berminat. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa kriteria minat belajar siswa kelas VIII C SMP Santo Aloysius Turi dengan menerapkan metode penemuan terbimbing adalah Berminat, (b) hasil belajar siswa dengan penerapan metode penemuan terbimbing pada materi garis singgung lingkaran dengan jumlah persentase hasil belajar seluruh siswa untuk kriteria norma **SB+B+CB** = 33,33 % + 16,67 % + 16,67 % adalah 66,67 % di mana persentase tersebut lebih besar dari atau sama dengan 65 % sehingga masuk dalam kriteria Cukup. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa kriteria hasil belajar siswa kelas VIII C SMP Santo Aloysius Turi dengan menerapkan metode penemuan terbimbing adalah Cukup. Selain itu dilihat dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) diperoleh 66,67 % siswa yang tuntas memenuhi KKM dan sebanyak 33,33 % siswa yang tidak tuntas atau belum mencapai KKM. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan untuk mencapai KKM, namun sebagian besar siswa sudah dapat mencapai KKM yang telah ditentukan.

Kata kunci: penemuan terbimbing, garis singgung lingkaran, minat belajar, hasil belajar

## ABSTRACT

**Elizabet Ananda Putri, 2016. The Implementation of Guided Discovery Method on The Topic of Tangent for Class of VIII C in Santo Aloysis Turi Junior High School at The Academic Year 2015/2016. Essay. Study Program of Mathematics Education, Department of Mathematics and Natural Sciences, Faculty of Teacher Training and Education, University of Sanata Dharma Yogyakarta.**

This study aimed to determine (1) implementation of guided discovery method on tangent, and (2) the impact of guided discovery methods on tangent to the students interest in mathematics learning, and student achievement in mathematics learning with guided discovery methods.

This study was descriptive research that form of quantitative and qualitative data. This research was conducted in April 2016 on the tangent circles subject. The research subjects were students on the VIII C Santo Aloysis Turi Junior High School. The implementation of teaching learning process conducted of 4 meetings, the first meeting was attended by 8 students, the second meeting was attended by 4 students, the third meeting was attended by 7 students, the fourth meeting was attended by 6 students. The research instruments, including learning instruments: lesson plan and student activity sheet, and data collection instruments : accomplished sheet of lesson plan, questionnaire sheet of student interest, Early Ability Test sheet, Learning Achievement Test sheet.

The study results show:

1. The implementation of guided discovery methods on tangent has been and can be done well, It was obtained from the percentage of lesson plan accomplished obtained at 96.875 %. The steps in the guided discovery methods study, as follows : (a) teachers create student activity sheet that contain a problem that will be done by students, (b) students investigate on the given problem, (c) students solve problems. When students have difficulty to solve the problem, then the teacher will help students with a dialogue, (d) students correcting problem solving along with teacher, (e) students concluded the concept of what was found after solve the problem, (f) teachers gave reinforcement for what was inferred by students.
2. There was the impact of guided discovery methods on tangent as seen from student interest and learning achievement student on the VIII C Santo Aloysis Turi Junior High School, that is: (a) student interest in learning mathematics with application of guided discovery methods on tangent on the percentage of the student's interest in learning throughout the norm criteria,  $SM+M = 16,67 \% + 83,33 \% = 100 \%$  in which the percentage is more than or equal of 75 % thus included in the criteria 'Interested'. So, it can be concluded that the criteria of student interest class of VIII C Santo Aloysis Turi Junior High Shcool by guided discovery methods is Interested, (b) student learning achievement with guided discovery methods on tangent on the percentage of all students learning achievement to the criteria of the norm

**SB+B+CB** = 33,33 % + 16,67 % + 16,67 % is 66,67 % in which the percentage is more than or equal of 65 % thus included in the criteria 'Enough'. So, it can be concluded that the student achievement on the VIII C Santo Aloysius Turi Junior High School with implementation of guided discovery methods is Enough. Additionally seen from KKM (Minimal Criteria for Completeness) acquired 66.67 % of students who completed KKM and as much as 33.33 % of students who did not complete or did not reached the KKM. So it can be concluded that there are some students who still have difficulties to reach KKM, but most students are able to achieve a predetermined KKM.

Keywords: guided discovery, tangent, interest in learning, learning achievement

